

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2012: 6). Dengan pendekatan kualitatif, suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi (Moleong, 2006: 6).

#### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kenagarian Sungai Sariak Kecamatan VII Koto dan Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan: *pertama*, karena memang di Sungai Sariak adalah tempat pemakaman *Ungku Saliah* serta keturunan *Ungku Saliah* tinggal. *Kedua*, karena di Ulakan kompleks pemakaman Syekh Burhanuddin sebagian besar proses dan aktivitas tradisi *basapa Ungku Saliah* dilaksanakan. *Ketiga*, lokasinya yang berdekatan dengan tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan penulis dalam menjangkaunya dan menggali informasi datanya.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2006:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*pertama*, data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh penulis secara langsung (E.P Widoyoko, 2012: 23). Dan data ini diperoleh baik dari hasil observasi ke lapangan maupun dengan wawancara langsung dari sumber informasi, seperti tokoh adat, tokoh agama dan warga masyarakat Ulakan. *Kedua*, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain (E.P Widoyoko, 2012: 23). Data tersebut bisa dalam bentuk dokumen, catatan tambo dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil

observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara.

*Pertama*, observasi dalam hal ini penulis memakai pendapat Margono bahwa observasi merupakan usaha untuk memperoleh data atau informasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono. S, 1997: 158). Adapun jenis-jenis observasi tersebut seperti yang diungkapkan oleh Nazir diantaranya diantaranya ialah observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara intens terhadap tradisi *basapa Ungku Saliah* di Ulakan Kabupaten Padang Pariaman (Nazir.1998: 234).

*Kedua*, wawancara (*interview*) dalam hal ini penulis memakai pendapat Nazir juga bahwa wawancara ialah proses memperoleh keterangan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, atau orang

yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman yang dinamakan *interview guidei* (panduan wawancara) (Nazir, 1998: 234). Dalam proses pengumpulan data ini, penulis akan mengadakan wawancara secara mendalam yang ditujukan kepada tokoh agama serta semua pihak-pihak lainnya yang dianggap mengetahui terhadap persoalan yang penulis bicarakan. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam.

*Ketiga*, dokumentasi dalam hal ini penulis memakai pendapat Widoyoko bahwa dokumentasi ialah bahan tertulis mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, arsip-arsip dan sebagainya (E.P Widoyoko, 2012: 49-50). Untuk memperoleh dan pengumpulan data tertulis baik bersifat teoritik maupun faktual dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dari buku, foto, internet, arsip serta catatan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengumpulan data. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab fokus dan pertanyaan penelitian. Analisis data secara praktis dipahami sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dalam hal ini penulis memakai pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa Analisis data merupakan usaha mencari dan menata

secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan ketajaman dan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis guna mendapatkan data-data yang objektif dan relevan dengan topik pembahasan (Sugiyono, 2010: 244).

Dalam hal ini, ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis lakukan, antara lain: *Pertama*, transkrip data yaitu memindahkan seluruh data, baik itu hasil wawancara, rekaman dan sebagainya, kemudian dianalisis dengan bahasa yang sederhana tanpa menghilangkan makna yang sesungguhnya. *Kedua*, reduksi Data, yaitu data yang diperoleh, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Kemudian memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan mencari polanya (Sugiyono, 2011: 247). *Ketiga*, penarikan Kesimpulan sebagai tahap akhir dari analisis data.